



## Pengaruh Kemampuan Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Siti Novia Ramdani<sup>1</sup>, R. Deni Muhammad Danial<sup>2</sup>, Resa Nurmala<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

### Abstrak

Received: 15 November 2024  
Revised : 21 November 2024  
Accepted: 28 November 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan inovasi terhadap keberhasilan usaha, untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha serta untuk mengetahui pengaruh kemampuan inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Makanan Ringan di Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan teknik Simple Random Sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 88 pelaku UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala ordinal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien kolerasi ganda, koefisien determinasi, regresi linear berganda, uji secara simultan (uji F), serta uji secara parsial (uji T). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi, kemudian pada kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi.

**Kata Kunci:** Kemampuan Inovasi, Kreativitas, Keberhasilan Usaha

(\*) Corresponding Author: [snramdani@gmail.com](mailto:snramdani@gmail.com)

**How to Cite:** Ramdani, S. N., Muhammad, R. D., & Nurmala, R. (2024). Pengaruh Kemampuan Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14591105>

## PENDAHULUAN

Dalam suatu keberhasilan usaha juga diperlukan adanya inovasi dan kreatifitas dari wirausahawan. Persaingan yang sangat tinggi menuntut untuk selalu menerapkan inovasi maupun kreativitas secara terus menerus dalam sebuah usaha. Inovasi menciptakan kemampuan keterampilan berwirausaha yang berkualitas. Selain itu, mengintreprestasikan pemberian ide baru yang dapat menciptakan atau menambah nilai pada pelanggan. Kemajuan masa globalisasi saat ini juga berimbas di berbagai negara, sehingga mereka memiliki banyak pesaing, dan pelaku bisnis harus dapat menunjukkan kualitas dan keunikan apa yang dimilikinya, serta ketertarikan yang berasal dari produk yang hendak mereka tawarkan kepada pelanggan.

Peran inovasi dalam kewirausahaan agar mendapatkan suatu keberhasilan dalam usaha sangatlah penting. Tanpa adanya inovasi, suatu usaha bisnis tidak akan bisa berjalan ketika menghadapi tantangan. Tidak hanya inovasi, peran kreatifitas dalam berwirausaha juga sangatlah penting. Seringkali orang salah mengartikan pentingnya imajinatif dan inovatif. Kedua hal ini sangat unik namun terkait. Inovasi adalah kemampuan untuk menumbuhkan pemikiran baru dan menemukan pendekatan yang lebih baik untuk memeriksa masalah dan memprediksi kemungkinan yang bernilai. Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk

menerapkan penyelesaian yang cerdas terhadap masalah-masalah dan kesempatan untuk memperbaiki atau memajukan kehidupan individu. Menjadi imajinatif adalah kualitas yang terus mencari cara baru dan inovatif adalah karakteristik yang melakukan perbaikan yang efektif. Inovatif namun tidak kreatif adalah sia-sia, karena pemikiran hanyalah sebatas pemikiran tanpa adanya aksi nyata (Rizeki, 2020).

Konsumen sebagai salah satu pelaku dalam kegiatan ekonomi yang memiliki kebutuhan yang berbeda dan tidak terbatas, serta terus berkembang, menyebabkan para pelaku bisnis harus cepat melihat penyelesaian untuk mendapatkan perhatian pembeli, menjawab kebutuhan pembeli dan mengirimkan jasa dan produk yang mereka butuhkan. Pelaku bisnis harus berkonsentrasi pada keinginan yang dimiliki oleh pembeli dan memasukkannya menjadi pilihan utama, dan tidak hanya itu, inovasi dan kreatifitas juga diharapkan mampu untuk menjawab kebutuhan pelanggan, dalam ranah bisnis tanpa adanya Inovasi dan kreativitas itu sama dengan "taman tanpa bunga" yang berarti tidak ada variasi, penyegaran, minat, dan lain sebagainya. Jadi, inovasi dan kreativitas sangat penting dalam usaha bisnis, dengan persaingan di pasar yang rumit.

Kemajuan pesat UMKM terjadi di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. UMKM di Pemerintahan Sukabumi bertambah menjadi 21.795 unit usaha mikro, 4.328 unit perusahaan swasta, dan 877 unit khusus menengah pada tahun 2014. Sedangkan jika dilihat dari sisi usaha, terdapat 68.668 tenaga kerja yang terdiri dari spesialisasi makanan dan minuman, perniagaan dan jasa, kerajinan kulit, tenun dan anyaman bambu, dan lain-lain. Pameran ini tentunya juga harus dibawa ke level selanjutnya. Dari sudut pandang pembinaan terhadap UMKM oleh DPRD Kabupaten Sukabumi, baru 3.933 UMKM yang telah dibina dari total 27.000 UMKM. Oleh karena itu, keberadaan UMKM di Kabupaten Sukabumi perlu dijunjung tinggi untuk lebih memperkuat kemampuan bersaing pemerintah daerah (Kusdiana & Gunardi, 2014).

Pada tahun 2021 UMKM di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat menjadi berkembang lebih pesat dengan total sebanyak 363.176 unit UMKM (Data, 2021). Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DKUKM) Kabupaten Sukabumi juga sering menggelar acara seminar untuk para pelaku usaha UMKM yang ada di Kabupaten Sukabumi. Salah satunya yaitu mengadakan Acara Seminar Pemasaran Produk Secara Online dan Akses Permodalan Bagi Calon Wirausaha Baru. Seminar bertujuan Untuk Mendukung dan Mendorong Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Guna Meningkatkan Daya Saing dan Produktifitas Tinggi. Seminar ini di ikuti oleh 40 peserta pelaku usaha berbagai jenis wirausaha (Cahya, 2022).

Perkembangan UMKM di Kabupaten Sukabumi selama 3 tahun terakhir terdapat perubahan di setiap tahun nya. Menurut data dari (Data, 2021) jumlah UMKM di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2019 sebesar 322.086, dan meningkat di tahun berikutnya pada tahun 2020 sebesar 342.015, dan di tahun terakhir masih tetap meningkat sebesar 363.176. Berikut tabel perkembangan UMKM selama 3 tahun terakhir di Kabupaten Sukabumi.

Tabel 1. Perkembangan UMKM selama 3 tahun terakhir

<b>Perkembangan UMKM Kabupaten Sukabumi selama 3 tahun terakhir</b>			
<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Dalam Angka</b>
1	2019	Naik	322.086

2	2020	Naik	342.015
3	2021	Naik	363.176

Sumber : Open Data Jabar 2022

Perkembangan UMKM di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2019 sebesar 322.086 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 342.015 UMKM dan pada tahun 2021 perkembangan UMKM mengalami kenaikan menjadi 363.176. Jika dilihat dari perkembangan UMKM di Kabupaten Sukabumi yang selalu meningkat setiap tahunnya, maka permasalahan yang penulis temukan yaitu apa hal yang menyebabkan UMKM di Kabupaten Sukabumi ini bisa terus meningkat, dan bagaimana cara untuk tetap dapat bersaing dengan pesaingnya.

Penulis melakukan wawancara dengan 3 UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi, mengenai persentase penjualan selama 3 tahun terakhir. Berikut disajikan tabel hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 3 UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi.

Tabel 2. Kuisisioner Pra Penelitian

No	Pernyataan	Total Nilai
1	Perusahaan membuat/menciptakan variasi produk baru	111
2	Perusahaan mengembangkan usahanya dan berkreasi dengan ide-ide baru	116
3	Perusahaan mengalami perluasan area usaha	103
4	Perusahaan berusaha memiliki hubungan baik dengan konsumen	122
5	Perusahaan mengalami peningkatan omset setiap bulan	106

Sumber : Diolah penulis 2022

Berdasarkan hasil data survei yang sudah dilakukan kepada 15 pelaku UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi. Pada tabel data survei diatas poin yang memiliki total hasil rendah yaitu “perusahaan mengalami perluasan area usaha dan perusahaan mengalami peningkatan omset setiap bulan” hal tersebut berarti mayoritas UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi mengalami penurunan penjualan, sehingga berdampak pada laba yang dihasilkan tidak mengalami kenaikan setiap bulan. Selain itu, UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi juga tidak mengalami perluasan area usaha, sehingga peningkatan penjualan dan laba sulit untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis menemukan permasalahan pada penurunan jumlah penjualan, serta sulitnya melakukan perluasan area usaha, hingga kondisi tersebut berdampak pada keberhasilan usaha. Permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh strategi yang diterapkan kurang maksimal, seperti kurangnya inovasi dalam pengembangan produk. Adapun penyebab lainnya diduga disebabkan oleh kreativitas yang kurang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Makanan Ringan di Kabupaten Sukabumi).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2022). populasi yang digunakan

pada penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang industri makanan ringan di Kabupaten Sukabumi yang telah terdata di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) di Kabupaten Sukabumi yaitu sejumlah 112 UMKM. Dengan menggunakan rumus Slovin, hasil jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebesar 88 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, Studi Kepustakaan, dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan yaitu Koefisien Korelasi Berganda, koefisien determinasi, regresi linier berganda, Uji Simultan (F), dan Uji Parsial (t) (Ghozali, 2018).

## HASIL & PEMBAHASAN

### Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Menurut (Sugiyono, 2022) “Korelasi berganda dapat didefinisikan sebagai hubungan/keeratan antara 2 variabel, dimana variabel lainnya dianggap sebagai variabel control/pengendali.”

Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independent sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Korelasi berganda yaitu korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y). Berikut hasil pengujian korelasi berganda :

Tabel 3. Hasil Korelasi Berganda

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
		.738 <sup>a</sup>	.545	.534	2.776

a. Predicator : (Constant), Kemampuan Inovasi, Kreativitas

b. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : diolah Peneliti, 2023 (Menggunakan Software SPSS 29)

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 3 diatas bahwa hasil pengujian koefisien korelasi berganda kemampuan inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha ialah sebesar 0,738. Kemudian untuk kategori dari nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,738 dapat dilihat pada tabel 4, sebagai berikut :

Tabel 4. Interval Koefisien Korelasi Berganda

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2022)

Berdasarkan hasil koefisien korelasi berganda pada penelitian ini sebesar 0,738, yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang sedang, dikarenakan nilai 0,738 termasuk dalam kategori 0,40 – 0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kemampuan inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha dengan dikategorikan tingkat hubungan yang sangat kuat.

### Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan inovasi (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi :

1. Jika “kd” mendekati 0, maka pengaruh variabel X terhadap Y lemah.
2. Jika “kd” mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel Kemampuan Inovasi dan Kreativitas dalam Keberhasilan Usaha yakni mengacu pada nilai R Square yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.738 <sup>a</sup>	.545	.534	2.776

a. Predicator : (Constant), Kemampuan Inovasi, Kreativitas.

b. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha.

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Menggunakan Software SPSS 29).

Dari tabel 5 diatas, maka koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

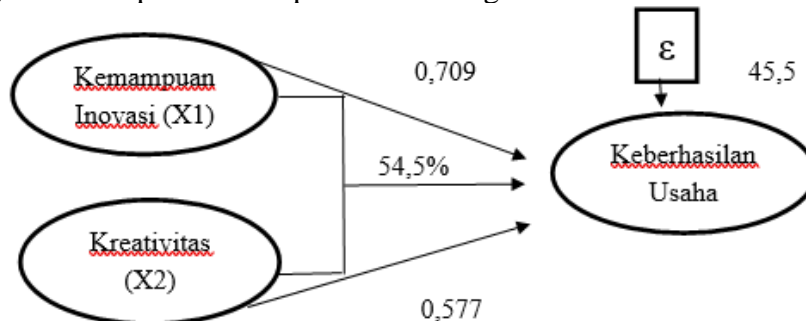
$$R^2 = 0,738$$

$$Kd = (0,738)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,544 \times 100\%$$

$$Kd = 54,5\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) pada penelitian ini sebesar 54,5% yang artinya konstribusi dalam menjelaskan pengaruh kempuan inovasi 54,5% sedangkan sisanya sebesar 45,5% (100% - 54,5%) merupakan pengaruh dari faktor lain diluar penelitian. Adapun hasil dari perhitungan koefisien determinasi dapat digambarkan pada model penelitian sebagai berikut :



$$r^2_{x1y} = 0,709$$

$$r^2_{x2y} = 0,577$$

$$r^2_{x1x2y} = 54,5$$

$$\varepsilon = 45,5$$

Gambar 1. Paradigma Hasil Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diatas, bahwa hasil yang didapat yaitu adanya pengaruh yang kuat antara kemampuan inovasi (X1) dan kreativitas (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y).

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu variabel independent (bebas/penjelas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui.

Perhitungan regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 29, dengan hasil pengolahan data sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.605	4.293		.840	.403
	Kemampuan Inovasi	.622	.099	.564	6.296	<,001
	Kreativitas	.290	.104	.251	2.800	.006

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Menggunakan Software SPSS 29)

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui nilai pada persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$a = 3,605$$

$$b1 = 0,622$$

$$b2 = 0,290$$

Kemudian persamaan pada regresi linear berganda untuk dua predictor (kemampuan inovasi dan kreativitas) sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

$$= 3,605 + 0,622 + 0,290$$

Berdasarkan dari persamaan diatas, diketahui terdapat pengaruh positif antara kemampuan inovasi (X1) dan kreativitas (X2).

Keberhasilan usaha dari UMKM makanan ringan di Kabupaten Sukabumi akan meningkat seiring adanya keseimbangan antara Kemampuan Inovasi (X1) dan Kreativitas (X2). Adapun koefisien regresi untuk Kemampuan Inovasi sebesar 0,622 lebih besar daripada koefisien regresi untuk Kreativitas sebesar 0,290.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Simultan (Uji-F)**

Bermaksud untuk mengetahui kekuatan secara simultan atau Bersama-sama dari variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha.

Uji hipotesis korelasi ganda langsung dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan didasarkan pada DK pembilang-k dan DK penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan adalah 5% kaidah pengujian signifikansi yaitu sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka dinyatakan layak.
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka dinyatakan tidak layak.

Untuk pengujian model penelitian (Uji F), peneliti menggunakan software SPSS 29. Adapun hasil pengujian model penelitian (Uji F) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	784.742	2	392.371	50.906	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	655.156	85	7.708		
	Total	1439.898	87			

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

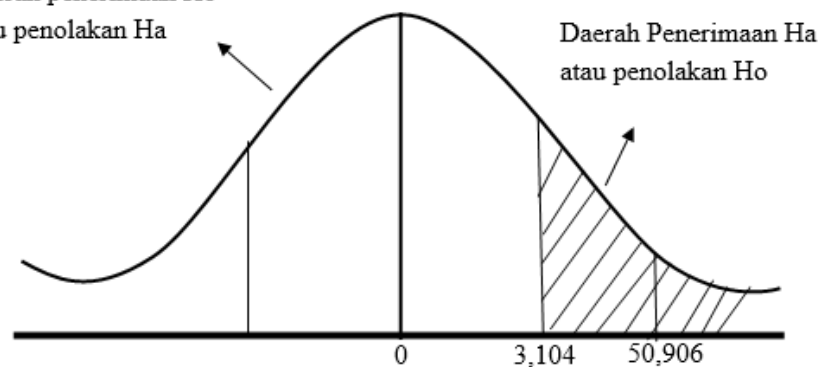
b. Predictors : (Constant), Kreativitas, Kemampuan Inovasi

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Menggunakan Software SPSS 29)

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) pada variabel Kemampuan Inovasi (X1), Kreativitas (X2), dan Keberhasilan Usaha (Y) didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 50,906. Kemudian bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan didasarkan pada dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan tingkat kesalahan yang sudah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Didapatkan hasil  $F_{tabel}$  sebesar 3,104. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  50,906 >  $F_{tabel}$  3,104, artinya bahwa hipotesis dapat diterima dan terdapat pengaruh Kemampuan Inovasi (X1) dan Kreativitas (X2) secara simultan terhadap Kemampuan Inovasi (Y).

Data tersebut dapat dilihat melalui gambar kurva penerimaan dan penolakannya sebagai berikut :

Daerah penerimaan  $H_0$   
atau penolakan  $H_a$



Gambar 2. Kurva Daerah Penerimaan  $H_a$  dan  $H_0$

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji simultan F dapat diterima dan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat yang dianalisis.

### Uji Parsial (t)

Menurut (Wardani & Permatasari, 2022) Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1 dan X2) secara individual mempengaruhi variabel

dependent (Y). Pengujian parsial t bertujuan untuk mengetahui kekuatan setiap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar kekuatan variabel kemampuan inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

Adapun rumus uji t menurut (Sugiyono, 2022) sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Ketentuan pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat dikatakan tidak signifikan.

Untuk pengujian midel penelitian (Uji t), peneliti menggunakan software SPSS 29. Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian (Uji-t) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.605	4.293		.840	.403
	Kemampuan Inovasi	.622	.099	.564	6.296	<.001
	Kreativitas	.290	.104	.251	2.800	.006

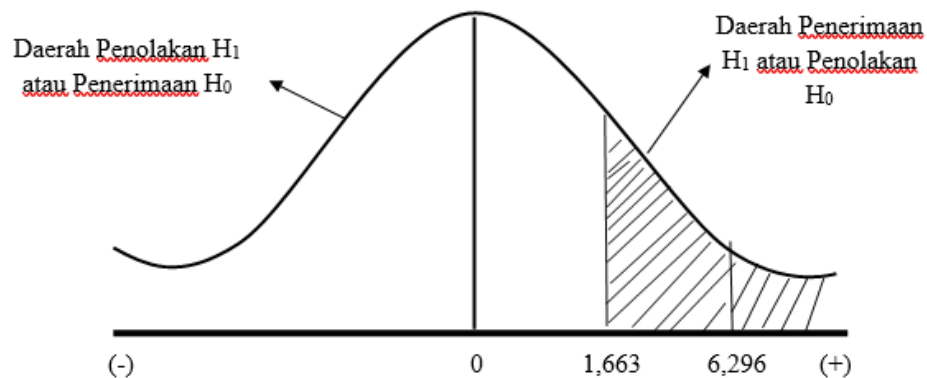
a. Dependent Variabel : Keberhasilan Usaha

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Menggunakan Software SPSS 29)

**1. Pengujian Pengaruh Kemampuan Inovasi (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

Berdasarkan tabel diatas perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel kemampuan inovasi (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 6,296. Taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan db=(n-k) db=(88-1=87). Maka dari itu didapat nilai t tabel sebesar 1,663. Kemudian diperoleh hasil t hitung 6,296 > t tabel 1,663, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima Ho ditolak, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan inovasi (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y).

Adapun kurva daerah penerimaan H<sub>1</sub> dan H<sub>0</sub> adalah sebagai berikut :

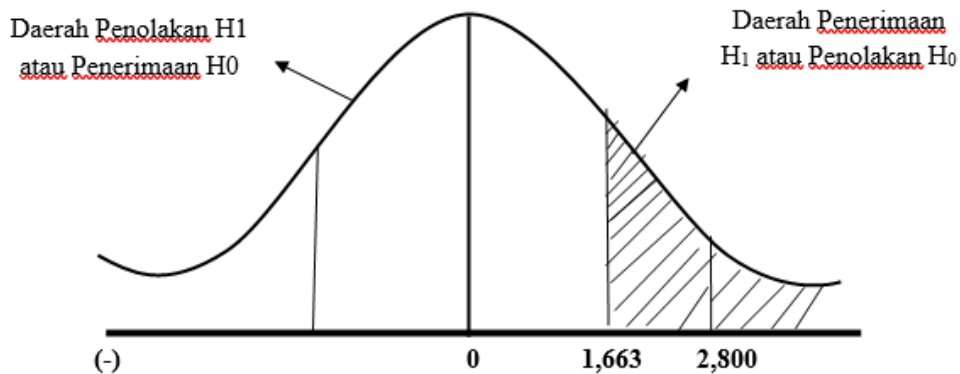


Gambar 3. Kurva Hasil Pengujian Secara Parsial (uji t) antara Kemampuan Inovasi (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)  
Sumber : Diolah Peneliti, 2023

## 2. Pengujian Pengaruh Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 2,800. Kemudian diperoleh hasil t hitung  $2,800 > 1,663$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak, itu berarti terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y).

Adapun kurva daerah penerimaan  $H_1$  dan  $H_0$  adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Kurva Hasil Pengujian Secara Parsial (uji t) antara Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)  
Sumber : Diolah Peneliti, 2023

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Kemampuan Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kemampuan Inovasi, Kreativitas dan Keberhasilan Usaha pada pelaku UMKM Makanan Ringan di Kabupaten Sukabumi semuanya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pernyataan berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel yang dapat dikatakan sangat baik.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Makanan Ringan di Kabupaten Sukabumi. Hal ini dapat

- dibuktikan dari hasil uji hipotesis yaitu menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya bahwa kemampuan inovasi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Makanan Ringan di Kabupaten Sukabumi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yaitu menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya bahwa kreativitas mempengaruhi keberhasilan usaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya, N. (2022, April Jumat). *Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi*. Retrieved Oktober Selasa, 2022, from Pulikasi Informasi: <https://dkukm.sukabumikab.go.id/?berita&p=23#DKUKM-KABUPATEN-SUKABUMI-MENYELENGGARAKAN-KEGIATAN-SEMINAR-PEMASARAN-PRODUK-SECARA-ONLINE-DAN-AKSES-PERMODALAN-BAGI-WIRUSAHA-BARU>
- Data, J. O. (2021). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Retrieved from <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusdiana, D., & Gunardi, A. (2014). Pengembangan Produk Unggulan UMKM Kabupaten Sukabumi. *Trikonomika*, XIII(2), 153-171.
- Rizeki, D. N. (2020, Oktober Sabtu). *Edukasi*. Retrieved November Senin, 2022, from Kreativitas dan Inovasi dalam memenuhi pasar: <https://majoo.id/blog/detail/pentingnya-kreativitas-dan-inovasi-dalam-memenuhi-kebutuhan-pasar>
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Wardani, S., & Permatasari, R. I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Sipil (PNS). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1).